KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN NILAI HEMATOKRIT PADA PEROKOK AKTIF DI DESA TULEHU DUSUN KAMPUNG TENGAH RT 002 KECAMATAN SALAHUTU KABUPATEN MALUKU TENGAH

Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Kesehatan Pada Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

Disusun oleh:

ALYA PEBBRIYAN LATURUA
NIM. P07172323003

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
2026

Kemenkes
Poltekkes Maluku

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini Oleh Alya Pebbriyan Laturua : P07172323003, dengan Judul "Gambaran Nilai Hematokrit Pada Perokok Aktif Di Desa Tulehu Dusun Kampung Tengah RT 002 Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah" telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 7 Juli 2026.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Ns. Cut Mutia Tatisina, S.Kep., M.Kep
NIP. 197606032002122003

Penguji Anggota I

Yulianti Ely, S.Ft., Physio., M.Biomed
NIP. 198007182006042002

Penguji Anggota II

Mintje M. Nendissa, S.Pd., M.Kes
NIP. 196605261989112001

Mengesahkan :
Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Maluku

Dr. Betty A. Sahertian, S.Pd., M.Kes
NIP. 197108121994032001

Mengetahui :
Ketua Program Studi
Teknologi Laboratorium Medis

Mintje M. Nendissa, S.Pd., M.Kes
NIP. 196605261989112001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Esa yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Usulan Proposal Penelitian yang berjudul "Gambaran Nilai Hematokrit Pada Perokok Aktif di Desa Tulehu Dusun Kampung Tengah RT 002 Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah". Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam upaya memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku.

Ucapan terima kasih dengan tulus dan penuh rasa hormat, kepada Mintje M Nendissa, S.Pd., S.Kep., M.Kes selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu serta membimbing penulis dalam Karya Tulis Ilmiah.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Betty Anthoineta Sahertian, S.Pd., M.Kes, Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medik Poltekkes Maluku.
2. Mintje M Nendissa, S.Pd., S.Kep., M.Kes, selaku Ketua Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, yang telah memberikan ilmu serta

masukkan pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah sebagai Tugas Akhir penulis.

3. dr. Nunung Pelu, selaku wali kelas dan seluruh staff dosen Program Studi Teknologi Laboratorium Medik Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku yang selama ini memberi dukungan, nasehat, masukan dan membimbing selama mengikuti Pendidikan.
4. Yang teristimewa untuk Ibu dan kakak-kakak tercinta yang telah memberikan dukungan dan nasehat selama penulis mengikuti pendidikan. Terkhususnya Ibunda Sapia Pellu tercinta yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis.
5. Kepada Adella, Adrie, Lasmi, Sindi, Emalia yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.
6. Teman-teman mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Angkatan 2023, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu demi satu yang juga telah memberikan dukungan kepada penulis.

Ambon,7 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN……ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN viii
DAFTAR LAMPIRAN..... ix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah..... 3
C. Tujuan Penelitian..... 3
D. Manfaat Penelitian..... 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Konsep Rokok 5
B. Konsep Hematokrit 14
C. Kerangka Konsep..... 23
BAB III METODEOLOGI PENELITIAN 24
A. Jenis Penelitian 24
B. Waktu dan Lokasi Penelitian 24
C. Populasi dan Sampel 25
D. Variabel dan Definisi Operasional 27
E. Teknik Pengumpulan Data..... 27
F. Alat, Bahan, dan Prosedur Kerja 28
G. Pengolahan dan Analisis Data 32
H. Penyajian Data..... 32
I. Etika Penelitian..... 32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
A. Hasil 34

1. **Data Umum** 34
2. **Data Khusus** 36
B. Pembahasan **41**
BAB V PENUTUP **48**
A. Kesimpulan **48**
B. Saran **48**
DAFTAR PUSTAKA **50**
LAMPIRAN **53**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kadar Normal Hematokrit 6
Tabel 2. Variabel dan Definisi Operasional..... 27
Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Hematokrit Pada Perokok Aktif di Desa Tulehu Dusun Kampung Tengah Rt 002 Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah……..36
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia 38
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Merokok 38
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Konsumsi Rokok Per Hari..... 39
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Nilai Hematokrit Pada Perokok Aktif..... 39
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Merokok, Jumlah Rokok yang Dikonsumsi per Hari, dan Nilai Hematokrit……39

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Arti lambang

1. % = Persen
2. ≥ = Lebih besar atau sama dengan
3. – = Sampai / Rentang
4. – = Tanda Hubung
5. : = Perbandingan / Pemisah
6. O = Oksigen

Arti Singkatan

1. WHO = *World Health Organization*
2. SEACTA = *Southeast Asia Tobacco Control Atlas*
3. CO2 = *Carbon Dioxide* (Karbon Dioksida)
4. O2 = Oksigen
5. Hb = Hemoglobin
6. RSKD = Rumah Sakit Khusus Daerah
7. EDTA = *Ethylenediaminetetraacetic Acid*
8. ml = Mililiter

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Judul Penelitian 53
Lampiran 2. Lembar Konsultasi 53
Lampiran 3. *Informed Consent* 55
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian 56
Lampiran 5. Lembar Konsultasi Revisi I 58
Lampiran 6. Lembar Konsultasi Revisi II 59
Lampiran 7. Lembar Konsultasi Revisi III 60
Lampiran 8. Surat Mohon Izin Pemeriksaan Sampel Penelitian 61
Lampiran 9. Hasil Pemeriksaan Laboratorium 62
Lampiran 10. Master Tabel 63
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian 64

ABSTRAK

Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
Ambon, Juli 2026

Alya Pebbriyan Laturua[1] , Mintje M. Nendisa[2]

x + 65 Halaman + 8 Tabel + 11 Lampiran

GAMBARAN NILAI HEMATOKRIT PADA PEROKOK AKTIF DI DESA TULEHU DUSUN KAMPUNG TENGAH RT 002 KECAMATAN SALAHUTU KABUPATEN MALUKU TENGAH.

Latar Belakang. Merokok merupakan kebiasaan yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan, terutama pada sistem peredaran darah. Asap rokok mengandung karbon monoksida (CO) yang memiliki afinitas tinggi terhadap hemoglobin sehingga dapat menurunkan kemampuan darah mengangkut oksigen. Kondisi tersebut merangsang peningkatan produksi eritrosit yang dapat memengaruhi nilai hematokrit. Hematokrit merupakan persentase volume eritrosit terhadap total volume darah dan menjadi salah satu parameter hematologi yang digunakan untuk menilai kondisi sistem peredaran darah.
Tujuan. Mengetahui gambaran nilai hematokrit pada perokok aktif di Desa Tulehu Dusun Kampung Tengah RT 002 Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.
Metode. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 35 perokok aktif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 16 responden. Pemeriksaan hematokrit dilakukan menggunakan *Hematology Analyzer* DIRUI BCC-3600**,** kemudian data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.
Hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 16 responden, sebanyak 14 responden (87,5%) memiliki nilai hematokrit normal, sedangkan 2 responden (12,5%) memiliki nilai hematokrit tidak normal, yang terdiri dari 1 responden (6,3%) dengan nilai hematokrit rendah dan 1 responden (6,3%) dengan nilai hematokrit tinggi. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas berusia 32–42 tahun sebanyak 8 orang (50%), memiliki lama merokok ≤10 tahun sebanyak 9 orang (56,2%), serta mengonsumsi 1–10 batang rokok per hari sebanyak 6 orang (37,5%).
Kesimpulan. Sebagian besar perokok aktif dalam penelitian ini memiliki nilai hematokrit dalam kategori normal. Meskipun demikian, kebiasaan merokok tetap berpotensi memengaruhi nilai hematokrit, namun pada penelitian yang bersifat deskriptif ini tidak dapat disimpulkan adanya pengaruh lama merokok terhadap perubahan nilai hematokrit.

Daftar Pustaka: 38 (2013–2025).
Kata Kunci : Hematokrit, perokok aktif, rokok, hematology analyzer, pemeriksaan hematologi.

---

[1]Mahasiswa Jurusan Teknologi Labratorium Medis Poltekkes Kemenkes Maluku
[2]Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

ABSTRACT

Maluku Health Polytechnic, Ministry of Health
Department of Medical Laboratory Technology
Ambon, July 2026

Alya Pebbriyan Laturua[1] , Mintje M. Nendisa[2]
xii + 65 Pages + 8 Tables + 11 Appendices

OVERVIEW OF HEMATOCRIT VALUES AMONG ACTIVE SMOKERS IN TULEHU VILLAGE, KAMPUNG TENGAH HAMLET, RT 002, SALAHUTU DISTRICT, CENTRAL MALUKU REGENCY

Background. Smoking is a habit that can have adverse effects on health, particularly on the circulatory system. Cigarette smoke contains carbon monoxide (CO), which has a high affinity for hemoglobin, thereby reducing the blood's oxygen-carrying capacity. This condition stimulates increased erythrocyte production, which may affect hematocrit values. Hematocrit is the percentage of erythrocyte volume relative to total blood volume and is one of the hematological parameters used to assess the condition of the circulatory system.
Objective. To describe the hematocrit values among active smokers in Tulehu Village, Kampung Tengah Hamlet, RT 002, Salahutu District, Central Maluku Regency.
Methods. This study employed a descriptive research design. The study population consisted of 35 active smokers, and samples were selected using an accidental sampling technique. A total of 16 respondents met the inclusion criteria. Hematocrit examination was performed using the DIRUI BCC-3600 Hematology Analyzer. The data were analyzed descriptively and presented as a frequency distribution.
Results. The results showed that of the 16 respondents, 14 (87.5%) had normal hematocrit values, while 2 respondents (12.5%) had abnormal hematocrit values, consisting of 1 respondent (6.3%) with a low hematocrit value and 1 respondent (6.3%) with a high hematocrit value. Based on respondent characteristics, the majority were aged 32–42 years (8 respondents; 50%), had smoked for ≤10 years (9 respondents; 56.2%), and consumed 1–10 cigarettes per day (6 respondents; 37.5%).
Conclusion. Most active smokers in this study had hematocrit values within the normal range. Nevertheless, smoking remains a potential factor affecting hematocrit values. However, due to the descriptive nature of this study, no conclusion can be drawn regarding the effect of smoking duration on changes in hematocrit values.

References: 38 (2013–2025).
Keywords: Hematocrit, active smokers, cigarettes, hematology analyzer, hematological examination.

---

[1]Student, Department of Medical Laboratory Technology, Maluku Health Polytechnic, Ministry of Health.
[2]Lecturer, Maluku Health Polytechnic, Ministry of Health.